

---

## NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *SI ANAK KUAT KARYA TERE LIYE*

Annur Hrp<sup>1</sup>, Achmad Wahidy<sup>2</sup>, Yenny Puspita<sup>3</sup>

Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

Email korespondensi: [annurharahap24@gmail.com](mailto:annurharahap24@gmail.com)

*Received: 20 Jul 2023*

*Reviewed: 4 Agt 2023*

*Accepted: 18 Agt 2023*

*Published: 1 Okt 2023*

### **Abstract**

*The purpose of our study to describe and analyze the character values of the Characters in Tere Liye's novel The Strong Child. The method in this study used the descriptive qualitative data analysis method and library research. This type of research is library research. The data collection instrument was carried out by recording all information that had to do with the problem under study in the library and could also collect data online with read books related to literature. In this present study we found there are 18 character education values in this novel with religion, honesty, tolerance, discipline, hardwork, independence, creative, democratic, curiosity, love of the motherland, love of peace, environmental friendly, social community, fond of reading, friendly, national spirit, respect for achievement, and responsibility.*

**Keywords:** *the value of character education, novel, si anak kuat, tere liye*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis nilai karakter tokoh dalam Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan metode perpustakaan (*Library research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan mencatat seluruh informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti di perpustakaan dan juga mengumpulkan data secara *online* dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan sastra. Hasil penelitian didapatkan terdapat 18 nilai pendidikan karakter dalam novel, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, gemar membaca, bersahabat, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, dan tanggung jawab.

**Kata Kunci :** *nilai pendidikan karakter, novel, si anak kuat, tereliye*

## **PENDAHULUAN**

Pentingnya pendidikan karakter telah diungkapkan oleh Darmiati Zuhdi, bahwa pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar, lebih dari itu pendidikan karakter juga harus menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga siswa menjadi paham tentang mana yang baik dan mana yang salah, mampu merasakan nilai yang baik dan mau melakukannya. Pendidikan karakter dalam sistem pendidikan untuk mencapai kecerdasan kognitif agar siswa mempunyai budi pekerti dan sopan santun supaya keberadaannya di masyarakat dapat menjadi bermakna baik untuk dirinya maupun orang lain.

Pendidikan karakter juga mempunyai manfaat untuk pembentukan karakter siswa, manfaat untuk proses pembelajaran bagi siswa yaitu supaya siswa bisa menerapkan nilai-nilai

pendidikan karakter yang baik di lingkungan sekitar dan juga di lingkungan sekolah. Karakter yang baik berguna untuk menjalani hidup yang penuh dengan makna, produktif, dan sangat memuaskan. Manusia yang mempunyai karakter akan menciptakan keluarga yang kuat dan stabil, dan peduli satu sama lain, serta sopan dan adil di lingkungan sekitar. Dengan adanya karakter manusia bisa menghormati martabat dan nilai dari setiap orang. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan yang mengarahkan pada pendidikan karakter dan pembelajaran yang utuh, terpadu, seimbang yang sesuai dengan standart kompetensi pada setiap lulusan pada setiap satuan pendidikan. Dalam hal ini penulis memilih novel sebagai bahan penelitian untuk menemukan nilai pendidikan karakter untuk bahan ajar siswa. Penulis tertarik untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter Tokoh dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye penulis memilih novel tersebut karena di dalam novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan karakter Tokoh dan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran sastra di SMA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi nilai pendidikan karakter tokoh dalam novel *Si Anak Kuat* Karya Tere Liye? Tinjauan pustaka dilakukan untuk meninjau penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dengan tema yang relevan untuk mencari kebaruan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tokoh dalam novel *Si Anak Kuat* Karya Tere Liye. Hasil dari penelitian ini terdapat Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. meliputi nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ kominakif, gemar membaca, peduli sosial dan tanggun jawab.

## **METODE**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2021, hal 8) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat enterpretif untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan triangulasi atau gabungan observasi data yang di peroleh. Analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna dan keunikan atau mengkontruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka yang merupakan teknik pengumpulan data dengan waktu yang relatif lama (Maryadi, 2010, hal 14).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat nilai pendidikan karakter tokoh dalam novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye. Pendidikan karakter dapat membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya mampu menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Pendidikan karakter juga mempunyai manfaat untuk pembentukan karakter siswa, manfaat untuk proses pembelajaran bagi siswa yaitu supaya siswa bisa menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang baik di lingkungan sekitar dan juga di lingkungan sekolah. Karakter yang baik berguna untuk menjalani hidup yang penuh dengan makna, produktif, dan sangat memuaskan. Manusia yang mempunyai karakter akan menciptakan keluarga yang kuat dan stabil, dan peduli satu sama lain, serta sopan dan adil di lingkungan sekitar. Dengan adanya karakter manusia bisa menghormati martabat dan nilai dari setiap orang. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan yang mengarahkan pada pendidikan karakter dan pembelajaran yang utuh, terpadu, seimbang yang sesuai dengan standart kompetensi pada setiap lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Nilai-nilai pendidikan karakter menurut Rinja & Ningsi (2020, hal 27) terbagi menjadi 18 nilai pendidikan karakter meliputi: religius, toleransi, jujur, disiplin, kerjasama, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa dalam novel *Si Anak Kuat* karya TereLiyeterdapat nilai-nilai berupa religius, toleransi, jujur, disiplin, kerjasama, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.

### a) Religius

Religius merupakan sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran dalam melaksanakan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.(Yaumi, 2014, hal 85).

Menurut pendapat (Mustari, 2014, hal 1) Religius adalah nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan, yang menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran Agamanya.

Dalam novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye banyak menceritakan kehidupan sehari-hari dengan nilai religius didalamnya, antara lain yang diceritakan TereLiye dalam penggalan teks berikut:

*Aku bergegas mengambil air wudhu di pipa bambu luar kamar mandi, mengabaikan Kak Burlian dan Kak Pukat yang berebut siapa duluan masuk kamar mandi, mengerjakan shalat sebaik mungkin, (Liye, 2021, hal 13)*

Berdasarkan deskripsi kutipan di atas bahwa, melakukan ibadah shalat hukumnya wajib bagi umat yang beragama Islam yang harus dijalankan oleh seluruh umat muslim shalat lebih utama dilakukan secara berjamaah agar pahalanya berlipat ganda.

*Sempat melewati kamarku, mengintip Kak Eli yang lagi santaimengaji ada tiga pulu anak memenuhi ruangan dan membawa kitab masing-masing mengaji. Setiap habis shalat magrib kami beramai-ramaipergi kerumah Nek Kibah, (Liye, 2021)*

Berdasarkan penggalan di atas dapat dikatakan bahwa belajar mengaji itu sangat penting karena dengan belajar kita dapat menjelaskan kehidupan dengan benar karena didalam Al-Qur'an semua sudah dijelaskan bagaimana cara menjalankan kehidupan dunia yang baik dan benar sehingga belajar mengaji hendaknya ditanamkan sejak usia anak-anak.

### b) Jujur

Pada alur cerita yang terdapat novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye terdapat *cerita bapak dan semua orang dewasa kampung tahu bahwa hal itu Pak Bin terlalu jujur belasan kali ikut tes PNS, ia tidak lulus bukan karena Pak Bin tidak pantas menjadi guru PNS tetapi Pak Bin terlalu jujur. (Liye, 2021, hal 40-41).*

*“Kata siapa Pukat?” Mamak menjawab tegas. “ Paman kau tidak pernah melakukannya, satu jengkal pun tidak akan semua proyek yang dia kerjakan sekarang di peroleh dengan jujur dan lurus.*

*” (Liye, 2021, hal 319).*

*Tidak ada yang kebetulan Eli, kesempatan itu datang karena kau jujur.” Mamak mengingatkan (Liye, 202, hal 407)*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa, kejujuran merupakan nilai kehidupan mendasar yang paling penting yang harus diajarkan pada anak-anak sejak kecil. Mengajarkan anak untuk berkata, bersikap, dan berperilaku jujur akan menjadi pembelajaran yang berguna untuk kehidupan kelak. Seperti dalam teks di atas sikap jujur yang dilakukan Pak Bin dalam mengikuti tes PNS, Paman Unus yang selalu mengerjakan proyek secara jujur dan juga Eliana yang berani bersikap jujur walaupun di usianya yang masih kecil. Dengan bersikap jujur akan mendatangkan keberkahan untuk kita semua.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan jika jujur merupakan perilaku yang menjadikan seseorang selalu dapat dipercaya, baik dalam ucapan maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

### c) Toleransi

Toleransi dapat didefinisikan sebagai sikap manusia untuk menghargai perbedaan agama, suku, pendapat, sikap atau tindakan orang lain yang tidak sama dengan dirinya. Indonesia merupakan negara yang mempunyai berbagai suku dan budaya, sehingga sangat penting memiliki sikap toleransi agar dapat menjaga kedamaian dan keutuhan bangsa. Dengan toleransi kita dapat hidup rukun dan damai dimasyarakat, saling menghargai satu sama lain, tidak memaksa keinginan diri sendiri dan mencegah perpecahan. Selain itu sikap toleransi juga dapat melatih kesabaran dan mengontrol diri sendiri dalam bertindak dan berperilaku. (Suwardani, 2020, hal 94).

Pendidikan karakter toleransi yang dapat di pelajari pada novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye dapat dilihat dalam kutipan novel berikut:

*Maya hendak protes, keberatan sejak trauma piket bersamanya dulu. Maya tidak pernah mau disuruh mengerjakan apapun bersama Norris. Tapi mau apalagi? Hanya kami berdua yang belum lengkap kelompoknya. Sambil mengeluarkansuarah penuh dengan kecewa, maya mengangguk menerima Norris. Aku tertawa melihat wajah kusutnya.*

*(Liye, 2021, hal 250).*

Berdasarkan teks analisis di atas dapat dikatakan bahwa, sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan pastinya membutuhkan pertolongan orang lain. Disinilah peran sikap tolong menolong dibutuhkan dalam rangka membantu dan meringankan beban satu sama lain, karena antara manusia satu dengan yang lainnya pasti saling membutuhkan, tidak ada manusia di bumi ini yang tidak membutuhkan pertolongan orang lain. Dalam agama Islam juga sangat menekankanumatnya untuk senantiasa saling tolong menolong dan tidak memandang perbedaan suku.

**d) Disiplin**

Menurut pendapat (Nazar, 2009, hal 22) disiplin dapat membentuk anak dalam mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang tidak baik sehingga dapat mengoreksinya. Disiplin dapat mengajarkan anak untuk menaati peraturan.

Nilai disiplin yang didapat dari novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye yaitu:

*Kau juga terlalu kecil untuk tahu, saat itu usia kau masi dua tahun, Kak Eli lah yang menjaga kau di rumah saat mamak dan bapak keladang. Tidak pernah lalai, tidak pernah meninggalkan kau. (Liye, 2021, hal 66).*

Berdasarkan analisis teks di atas dapat dijelaskan bahwa, kedisiplinan dapat dilatih dengan menekankan pada pikiran dan waktu menghasilkan diri, kebiasaan untuk patuh dan sebagainya. Kedisiplinan pada siswa usia sekolah dasar merupakan aspek utama dan penting dalam pendidikan keluarga yang diemban oleh orang tua, karena orang tua bertanggung jawab dalam menciptakan kepribadian pada anak. Dari teks di atas dapat di pahami bahwasanya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, seperti Kak Eli yang selalu melaksanakan perintah Mamak sedari bangun tidur tanpa ada kata tapi.

**e) Kerja keras**

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh saat mengatasi berbagai hambatan belajar atau tugas, dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Kerja keras dapat memiliki arti jika suatu pekerjaan dikerjakan dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah, mengeluh atau berhenti sebelum target dapat tercapai. (Narwanti, Yogyakarta, hal 29)

Pendidikan karakter kerja keras yang dapat dipelajari pada novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye adalah sebagai berikut:

*Julaiha bersedia hidup amat sederhana, menghabiskan masa mudanya dengan mengurus rumah dan ladang. Wajah putih menjadi gelap karena bekerja sepanjang hari itulah bukti pengorbanan citannya” (Liye, 2021 hal 140).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa, kerja keras merupakan kegiatan yang dikerjakan sungguh-sungguh tanpa pernah merasa lelah dan berhenti sebelum mencapai target. Julaiha rela hidup sederhana demi menghidupi keluarganya, karena keharmonisan sebuah keluarga sangat penting diperjuangkan sehingga membutuhkan pengorbanan.

**f) Mandiri**

Mandiri sebagai sikap dan perilaku yang tidak mudah ketergantungan dengan orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Karakter mandiri dapat di bentuk sedari kecil mulai dari kegiatan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. (Narwanti, Yogyakarta, hal 35).

Pendidikan mandiri yang terdapat dalam novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye yaitu:

*“Bapak akan mencarikan kamar yang bisa di sewa dekat sekolah kau Eli. Itu juga akan membuat kau mudah kesekolah dan lebih leluasa mengaturkeperluan sendiri.*

*“Kak Eli memang meminta berangkat sendirian kekota.Ia sudah sering ikut bapak, jadi ia ingin memulainya sendiri”.* (Liye, 2021 hal 217).

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa, sikap mandiri perlu diterapkan sejak dini. Bapak yang selalu mengajarkan kemandirian kepada keluarga Amelia, terutama Kak Eli, sebagai anak sulung tentunya dituntut serba bisa dan menjadi contoh untuk adik-adiknya. Dalam keluarga Amelia, semua anak mempunyai tugas masing-masing dan harus bertanggung jawab dengan tugasnya.

### **g) Kreatif**

Kreatif berasal dari bahasa ingris “*create*” yang berarti menciptakan, sedangkan kreatif adalah kemampuan mempunyai daya cipta dan dapat merealisasikan ide-ide serta perasaanya sehingga dapat menciptakan yang baru. Kata kreatif tidak dapat dipisahkan dari kreatifitas. Kreatifitasmerupakan suatu produk hasil dari berpikir kreatif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika orang kreatif adalah orang yang mau berpikir dan mengembangkan ide-ide serta mampu merealisasikan secara nyata.

Pendidikan kreatif yang terdapat dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye adalah:

*“Ini dari usulan Amel. Jadi sekiranya bisa di terima makaamel dan teman-teman juga yang menjelaskan. Aku akan mengajak Maya, Norris, dan Tambusai berkeliling rumah penduduk. Membawa kertas-kertas penjelasan. PamanUnus bisa memberikan contoh ilustrasi, gambar apapun yang dibutuhkan. Kami akan meniru membuatnya. Kalau kami berempat yang datang, semoga penduduk tidak beprasangka buruk lebih dulu”.* (Liye, 2021, hal 340).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa, kreatifitas merupakan salah satu peoses bentuk untuk menghasilkan hal yang baru, baik dalam bentuk ide atau yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas individu. Salah satu usaha untuk mengembangkan kreatifitas anak adalah dengan memberi kesempatan untuk berlatih dan berfikir pada suasana yang terkendali. Seperti halnya Paman Unus yang mencontohkan pembuatan ilustrasi dan gambar yang sudah ada.

### **h) Demokratis**

Demokratis dapat didefinisikan sebagai cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Demokratis merupakan bagian dari pembentukan sikap. Demokratis merupakan suatu kecenderungan individu untuk berperilaku dan menghargai pendapat orang lain, mengutamakan kepentingan bersama, serta ikut berpartisipasi dalam pengambilan suatu keputusan yang melibatkan dirinya (Suwardani, 2020).

Pendidikan demokratis yang dapat dipelajari pada novel *Si Anak Kuat* dilihat pada peristiwa berikut:

---

*“Peserta pertemuan mengganggu, mereka sekarang sudah membahas tentang rombongan kerbau dari kampung lain yang minggu-minggu terakhir yang masuk keladang penduduk. Dalam pertemuan ini ada banyak masalah yang menggantung tanpasolusi (Liye, 2021,hal 296).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa, Demokrasi sebagai salah satu sistem yang telah dijadikan alternatif dalam berbagai tantangan aktivitas bermasyarakat dan bernegara di beberapa negara. Dengan jenis masyarakat yang menjemuk maka perlu adanya kesadaran akan keberagaman dari sisi etnis, bahasa, budaya, agama, dan potensi lainnya. Amelia sebagai anak SD sudah mempunyai keinginan untuk memecahkan masalah yang ada di desanya, seperti halnya rombongan kerbau yang masuk keladang warga, penyemaian bibit baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **i) Rasa Ingin Tahu**

Rasa ingin tahu dapat diartikan keinginan untuk mencari dan menyelidiki pemahaman terhadap peristiwa alam maupun peristiwa sosial yang sedang terjadi. Rasa ingin tahu membuat kita akan terus mencari tahu apa yang tidak diketahui sehingga dengan mencari tahu akan mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang baru dan menambah wawasan (Kusmarni, 2017).

Kutipan pendidikan rasa ingin tahu terhadap novel *Si Anak Kuat* adalah sebagai berikut:

*Beberapa teman ku mengganggu, mengikuti penjelasan Pak Bin dengan seksama. Aku ikut mencatat dalam hati baik-baik. Sebenarnya ada banyak sekali pertanyaan yang tiba-tiba muncul di kepalaku, tapi aku terus memperhatikan Pak Bin” (Liye, 2021, hal 276).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa, Amelia selalu memperhatikan apa saja yang dibicarakan oleh Pak Bin, karena rasa ingin tahunya yang tinggi. Tidak jarang Amelia menanyakan kepada Pak Bin apa yang ingin diketahuinya, seperti halnya perekonomian masyarakat yang bisa di bilang hanya pasa-pasan dan mayoritas kebanyakan masyarakatnya yang bermata pencarian sebagai petani kopi. Kualitas kopi yang ditanam oleh masyarakat sekitar adalah kualitas yang sangat standar dan ketika waktu panen tiba hasil yang didapatkan juga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan itu Amelia selalu bertanya mengapa tidak diganti dengan bibit yang kualitas terbaik sehingga hasil panen dapat merimpah ruah

### **j) Cinta Tanah Air**

Pendidikan karakter cinta tanah air merupakan suatu sikap atau tindakan dan cara berpikir seseorang yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa. Lingkungan fisik sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Sikap atau tindakan yang dapat kita lakukan dan sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai pendidikan karakter cinta tanah air yaitu upacara bendera setiap hari senin, selalu menggunakan produk dalam negeri, menaati peraturan dan melakukan musyawarah saat menyelesaikan masalah, dan hidup rukun bergotong royong di lingkungan masyarakat. (Sawardani, 2020, hal 54).

Kesimpulan dari kutipan tentang karakter cinta tanah air dalam novel *Si Anak Kuat* berupa sikap atau tindakan yang menunjukkan rasa cinta kita kepada Tanah air Indonesia, yang dicerminkan dari kutipan berikut:

*“Paman Unus adalah satu-satunya adik mamak, juga satu-satunya orang dewasa di kecamatan yang kuliah, usianya 27 tahun masih bujangan. Paman lulusan Universitas Kota Provinsi, jurusan teknik sipil. Sampai bekerja di ibu kota, tapi memutuskan kembali kampung dan tinggal di kota kecamatan, tempat besar mamak tinggal. (Liye, 2021, hal 18).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa Paman Unus merupakan satu-satunya orang yang kuliah di kecamatan walaupun sudah menyelesaikan pendidikannya, tetapi dia tetap memilih untuk tinggal dikampung halamannya. Kampung yang membesarkan Paman Unus dan menjadikannya sukses seperti dirinya sekarang. Setelah Amelia menamatkan pendidikan doktor dalam dua bidang Amelia tetap kembali kekampung halaman yang membesarkannya.

#### **k) Cinta Damai**

Pendidikan karakter cinta damai dapat didefinisikan sebagai sikap atau perkataan dan tindakan yang membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya. Sikap ini dapat menciptakan ketenangan terhadap diri seseorang sehingga dapat mengontrol emosi. Sikap ini sangat penting diterapkan pada peserta didik sehingga dapat mencegah pekelahian yang sering terjadi. (Narwanti, 2014, hal 30).

Kutipan pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye sebagai berikut:

*Aku menghembuskan nafas, tidak mendengarkan kalimat Maya. Buku tulis itu penting sekali. Semua catatan ku ada disana. Tapi sudahlah, tapi Norris sudah menghilangkannya. Aku akan meminjam buku tulis Maya atau Lamsari, dan menyalinnya. Masih banyak solusi atas masalah ini.” (Liye, 2021, hal 122-123).*

*“Sungguh aku tidak mengerti kenapa, bukanlah sekali menghilangkannya kekerasan kepala? Apa susahnyamemaafkan” (Liye, 2021, hal 157).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa sikap Amelia yang dengan mudah memaafkan kesalahan orang lain seperti halnya Norris yang senang sekali membuat kegaduhan di kelas sehingga membuat Pak Bin bangga atas sikap dini. Ketika orang lain berbuat salah sebisa mungkin untuk memaafkan dengan lapang dada, karena pada dasarnya manusia tempatnya lupa dan salah.

#### **l) Gemar Membaca**

Pendidikan karakter gemar membaca dapat didefinisikan sebagai kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca sebagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya. Membaca harus di biasakan sejak dini karena dengan membaca seseorang akan mendapat banyak pengetahuan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Selain itu juga membaca mempunyai fungsi yang sangat penting, dalam proses pembelajaran, karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca (Sawardani, 2020, hal 55).

Pendidikan karakter gemar membaca yang dapat diambil dari kutipan cerita dalam novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye sebagai berikut:

*Aku tersenyum teringat buku cerita yang kemarin dibawa Paman Unus dari kota kabupaten. Sepertinya membaca buku lebih menarik.” (Liye, 2021, hal 14).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa, Amelia adalah anak yang sangat gemar membaca baik buku cerita maupun buku pelajaran, Membaca merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi Amelia. Sudah banyak sekali koleksi buku bacaannya, bahkan Amel rela menggunakan uang jajannya untuk membeli sebuah buku. Sikap gemar membaca Amelia ini sepertinya dituruni oleh Bapaknya yang juga sangat suka membaca.

### **m) Peduli Lingkungan**

Peduli lingkungan merupakan sikap atau tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan lingkungan alam dan sekitarnya dengan mengembangkan berbagai upaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Hal ini dilakukan agar keindahan lingkungan alam dapat dinikmati secara terus menerus dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Sikap peduli lingkungan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan memiliki kepekaan dalam mencegah kerusakan pada lingkungan (Purnawanti, 2017 hal 211).

Pendidikan karakter peduli lingkungan dalam novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye terdapat dalam kutipan berikut :

*harus diakui Paman Unus memang mengenal seluruh hutan di lembah ini. Lama sekolah dan bekerja di kota provinsi tidak membuatnya kikuk menjelajahi setiap jengkalnya. Dia justru semakin mahir, tahu bagian-bagian yang menarik, tahu kebiasaan serta siklus hutan. Mungkin paman Unus lebih tahu dibandingkan tetua kampung yang lebih tua dan bijak. Bahkan tidak pernah tahu ada pohon sebesar itu di hutan lembah.” (Liye, 2021, hal 291).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa Paman Unus selalu semangat untuk menjelajahi hutan. Hutan menyimpan berbagai hal-hal yang menakjubkan, bahkan Paman Unus sudah sangat paham dengan bagian-bagian paling menarik di dalam hutan. Dari teks tersebut dapat diambil pembelajaran bahwasanya pengetahuan akan kita dapatkan dari mana saja.

### **n) Peduli Sosial**

Peduli sosial dapat dikatakan sebagai sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Secara singkat peduli sosial dapat dikatakan sebagai sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan yang dilandasi kesadaran (Tabin, 2017, hal 43).

Pendidikan karakter peduli sosial dapat kita ambil dari kutipan cerita dalam novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye sebagai berikut:

*Paman kalau penduduk kampung tetap bertani begitu-begitu saja, mereka tidak akan pernah keluar dari keterbatasan yang ada. Aku berkata pelan lebih*

*tepatnya, Aku berbicara sambil memikirkan sesuatu.“ tetapi tidak ada uang untuk sekolah. Anak-anak kampung terpaksa bekerja di ladang, mencari rotan, mengambil rebung di hutan, menangkap ikan di sungai. Kampung ini bertahun-tahun hanya akan seperti itu. Anak-anaknya, cucu-cucunya tetap akan menjadi petani miskin.” (Liye, 2021, hal 194).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa kehidupan di desa identik dengan petani seperti halnya kopi dengan hasil panen yang hanya cukup untuk makan sehari-hari. Anak-anak yang melanjutkan pendidikan tingkat lanjut juga sangat jarang ditemukan, mayoritas kebanyakan anak-anak bekerja di ladang mencari rotan dan lain sebagainya. Amelia mempunyai ide cemerlang untuk merubah perekonomian masyarakat desa dengan menggantikan bibit kopi yang baru dan berkualitas.

#### **o) Bersahabat/Komunikatif**

Pendidikan karakter bersahabat/komunikatif ialah suatu sikap atau tingkah laku yang memperhatikan perasaan senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Sikap komunikatif berhubungan dengan komunikasi yang mudah dipahami sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan dapat bekerjasama dengan baik.

Pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dalam kutipan cerita novel *Si Anak kuat* karya TereLiye adalah:

*“Aku akan menyusul Norris.” Akhirnya Aku berdiri, memutuskan melakukan sesuatu. Jangan sampai Pak Bin kembali ke kelas dan menemukan keributan ini Aku ikut, Amel!” Maya berseru ketus. Wajahnya terlihat sebal. “Awis saja kalau si biang ribut itu berbohong. Aku timpuk dengan buku tulis. Tuanku Tambusai jugamenawarkan diri ikut, maka kami bertiga bergegas keluar kelas, mencari Cuhk Norris.” (Liye, 2021 hal 97).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa kita harus memiliki sifat karakter bersahabat/komunikatif agar mempunyai banyak sahabat yang baik dalam segala suasana. Seorang sahabat harus dapat membantu sahabatnya yang sedang mengalami kesusahan. Selain itu juga dengan memiliki sifat komunikatif dapat memudahkan sosialisasi di lingkungan baru.

#### **p) Tangung jawab**

Pendidikan tanggung jawab merupakan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri dan orang lain (Sawardani, 2020, hal 78).

Pendidikan karakter tanggung jawab yang diperoleh dalam kutipan cerita dalam novel *Si Anak Kuat* karya TereLiye sebagai berikut:

*“Kak Eli tidak pernah membenciku. Ia tidak pernah mengomelinku memarahiku, menyuruh-nyuruh ku karena takut kepada Bapak. Ia melakukan ini karena sedang mengajariku “(Liye, 2021, hal 194).*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa Kak Eli memiliki sikap yang bertanggung jawab dengan pekerjaan yang diperolehnya dari mamak. Secara tidak langsung Ia mengajarkan kepada adik-adiknya untuk selalu patuh dan bertanggung jawab atas kewajiban yang diberikan oleh Mamak. Mamak selalu mendidik anak-anaknya untuk bertanggung jawab agar kelak setelah dewasa dan jauh dari Mamak Bapak dapat mengurus segala sesuatu secara mandiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye terdapat 18 nilai pendidikan karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Selain itu terdapat tokoh yang mengandung nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Kuat* yaitu Amelia, Eli, Burlian, Pukat, Maya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kusmarni, M. S. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa ingin Tahu Siswa dalam Pelajaran Sejarah melalui Media Puzzle. *Jurnal Factum* , 232.
- Liye, T. (2021). *Si Anak Kuat*. Jawa Barat: PT Sabak Grif Nusantara.
- Maryadi, d. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi* . Surakarta: Universitas Muhamadiya Sukarta.
- Mulyasa. (2013). *manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustari, M (2014) *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta:Grafindo Persada.
- Nazar, I. A. (2009). *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Ilmu Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Narwanti, S. (Yogyakarta). *Pendidikan Karakter*. 2014: Familia.
- Purnawanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Jurnal Riset Pedagogik* , 16.
- Sugiyono, F. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, D. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Rinja Efendi, Asih Riah Ningsi A. R (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter, Landasan Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group .
- Suwardani, P. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang bermatabat* . Bali: Uhni Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Cuta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.